

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, industri Teknologi Informasi (TI) telah mengalami pertumbuhan eksponensial yang mengubah lanskap bisnis secara fundamental [1]. Perkembangan teknologi digital, termasuk internet, komputasi awan, dan kecerdasan buatan, telah menjadi pendorong utama perubahan ini. Transformasi digital telah memicu perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi dan bersaing [2]. Teknologi digital seperti internet, komputasi awan, dan kecerdasan buatan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan proses, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Sebagai hasilnya, perusahaan di seluruh dunia semakin bergantung pada solusi TI untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Transformasi digital didorong oleh inovasi berkelanjutan dalam teknologi informasi. Perusahaan terus mengadopsi sistem perangkat lunak yang kompleks dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Sistem ini sering kali melibatkan banyak komponen yang saling terkait dan dapat beradaptasi dengan konteks tertentu. Kompleksitas ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam hal pengujian perangkat lunak [3].

Salah satu perusahaan yang berada di garis depan dalam mewujudkan transformasi digital adalah PT PhinCon. Didirikan pada tahun 2008 sebagai bagian dari Phintraco Group, PhinCon telah menjadi pemimpin yang tak terbantahkan dalam menyediakan konsultasi dan layanan TI yang inovatif. Dengan fokus yang kuat pada aspek-aspek kunci seperti *Customer Relationship Management (CRM)*, *Middleware*, *Human Resources (HR)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Robotic Process Automation (RPA)*, dan *Big Data*, PhinCon telah membantu klien dari berbagai sektor untuk mengoptimalkan operasi mereka dan mencapai keunggulan bersaing [4].

Peran strategis TI dalam meningkatkan daya saing perusahaan tidak bisa diremehkan. Saat ini, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan cepat dengan perubahan teknologi dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk memanfaatkan peluang yang muncul. Dalam konteks ini, magang di PT PhinCon sebagai *Business Analyst* di Divisi *Digital Transformation* bukan hanya merupakan kesempatan untuk pengembangan profesional, tetapi juga merupakan langkah yang cerdas untuk memahami secara mendalam bagaimana perusahaan memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

Melakukan praktik kerja magang di PT PhinCon sebagai *Business Analyst* memberikan kesempatan berharga untuk mengalami dan memahami secara langsung langkah-langkah yang diperlukan dalam mengimplementasikan transformasi digital di lingkungan perusahaan. Seorang *Business Analyst* bertugas sebagai penghubung antara kebutuhan bisnis dan pengembangan teknologi informasi, memahami kebutuhan bisnis dan menerjemahkannya menjadi solusi teknologi yang efektif. Peran ini sangat vital karena melibatkan kerjasama erat dengan tim untuk mengevaluasi kebutuhan bisnis, mengidentifikasi solusi teknologi informasi yang tepat, serta membantu dalam proses implementasi solusi tersebut.

Pilihan penulis untuk melibatkan diri dalam magang ini didorong oleh pemahaman akan pentingnya memiliki pemahaman kuat mengenai tren dan dinamika industri TI saat ini. Dengan terjun langsung ke dalam lingkungan kerja PT PhinCon, penulis berharap untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana perusahaan menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh klien mereka. Selain itu, magang ini juga dianggap sebagai kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang luas dan memperluas pemahaman tentang berbagai aspek TI melalui interaksi dengan para ahli dan praktisi industri.

Dengan demikian, magang di PT PhinCon bukan hanya merupakan langkah penting dalam pengembangan karier penulis, tetapi juga merupakan kesempatan untuk menjadi bagian dari perubahan yang sedang terjadi dalam industri TI secara keseluruhan. Perkembangan teknologi yang pesat dan kemajuan yang terus

berlangsung di industri TI memerlukan para profesional yang siap untuk mengadaptasi dan memahami bagaimana teknologi inovatif dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Magang di PT PhinCon akan menjadi kesempatan yang sangat baik untuk penulis untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana teknologi inovatif dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan mencapai tujuan bisnis mereka.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang di PT Phincon, khususnya dalam peran Business Analyst, telah disusun dengan maksud dan tujuan yang terinci. Fokus utama dari magang ini adalah menerapkan konsep-konsep teori Business Analysis yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi ke dalam konteks praktik kerja sehari-hari. Berikut adalah maksud dari praktik kerja magang yang dilakukan pada PT PhinCon:

- a. Memenuhi persyaratan kelulusan dan yudisium program Sarjana (S1) Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
- b. Mengembangkan keterampilan profesional melalui pengalaman langsung dalam lingkungan kerja.
- c. Mengintegrasikan latihan manajemen waktu dan penyelesaian masalah melalui pelaksanaan tugas-tugas magang
- d. Memperoleh jaringan profesional yang luas di industri teknologi informasi

Adapun magang di PT PhinCon memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendukung PT PhinCon dalam mengembangkan sistem Talent Database
- b. Melakukan kegiatan kerja magang berperan sebagai Business Analyst, khususnya dalam metode kerja Agile Software Development.
- c. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap fitur yang dikembangkan dalam sistem Talent Database

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT. PhinCon dimulai dari tanggal 3 Januari 2024 sampai dengan 02 Juli 2024 atau berdurasi selama 6 bulan dengan total

sekitar 107 hari kerja. Waktu kerja magang yang dilaksanakan yaitu mulai pada pukul 08.00 - 17.00 setiap hari Senin sampai hari Jumat. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara Hybrid sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. Absensi karyawan dilakukan dengan mengisi daily task setiap harinya untuk menyampaikan aktivitas apa saja yang akan dilakukan pada hari tersebut dan daily task tersebut dikirimkan melalui email kepada tim *Human Resource* setiap akhir bulan yang telah ditandatangani oleh Project Manager. Untuk pemberian tugas diberikan langsung oleh Mba Rieke Indah Triesianti selaku *supervisor* dan *project leader*.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Aktivitas	Januari					Februari				Maret				April				Mei				Juni			
Week	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembekalan magang dan product understanding	■																								
Membuat test case document		■							■																
Melakukan revisi test case			■																						
Melakukan testing dan menulis bug reports (Phase 2A)				■																					
Melakukan Re-test untuk Finalisasi											■														
Membuat UI/UX Design																	■								
Mempelajari modul Phase 2B										■		■	■												
Melakukan testing dan menulis bug reports (Phase 2B)					■	■	■	■						■	■	■	■	■	■						

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat beberapa tahapan prosedur pelaksanaan kerja magang pada PT PhinCon, yaitu:

a. *Pre-Internship*

1. Mendapatkan informasi lowongan pekerjaan magang posisi Business Analyst di PT PhinCon
2. Membuat dokumen persyaratan seperti CV, KTP, dan dokumen pribadi lainnya, serta informasi yang dibutuhkan untuk pelamaran kerja magang di PT PhinCon
3. Melakukan sesi interview singkat dengan HR perusahaan secara online
4. Mendapatkan kabar lolos seleksi Interview HR dan lanjut ke Interview User
5. Melakukan sesi interview dengan User PT PhinCon secara online
6. Mendapatkan kabar penerimaan resmi, mendapat *Letter of Acceptance*, serta tanda tangan kontrak magang posisi *Business Analyst Intern* selama 6 bulan hingga 2 Juli 2024
7. Melakukan pengajuan *job description* magang MBKM
8. Menyelesaikan semua registrasi terkait magang MBKM di website Kampus Merdeka UMN (merdeka.umn.ac.id)

b. *Internship*

1. Peserta magang mendapatkan pengenalan tentang lingkungan kerja dan pekerjaan sesuai *job description* yang telah disetujui
2. Peserta magang mengikuti jadwal kerja seperti biasa, serta mengikuti *weekly meeting* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tim proyek pengembangan sistem Talent Database

3. Peserta magang mengisi daily task tentang pekerjaan dan absensi kerja harian ke HR PT PhinCon, serta Merdeka UMN untuk laporan daily task kepada universitas

c. Post-Internship

1. Peserta magang mendapatkan evaluation grade dari mentor dan supervisor terkait kinerja peserta magang di perusahaan.
2. Dosen pembimbing memberikan bimbingan terkait penulisan laporan magang atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta di perusahaan.
3. Peserta magang menyusun laporan magang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh program studi dan universitas.
4. Dosen melakukan penilaian terhadap presentasi dan laporan magang yang telah dibuat oleh peserta untuk menentukan apakah magang di perusahaan tersebut layak atau tidak sebagai syarat kelulusan.